

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA (4-5)
TAHUN SELAMA MENONTON FILM SERI UPIN DAN IPIN
DI DESA TENAM BUNGKUK MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh:

Munawaroh

NIM: 06141281924033

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA (4-5)
TAHUN SELAMA MENONTON FILM SERI UPIN DAN IPIN DI
DESA TENAM BUNGKUK MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Munawaroh

NIM: 06141281924033

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017

Pembimbing Skripsi

Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP. 195908151986092001



**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA (4-5)
TAHUN SELAMA MENONTON FILM SERI UPIN DAN IPIN DI
DESA TENAM BUNGKUK MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Munawaroh

NIM: 06141281924033

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

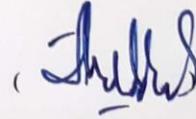
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juni

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

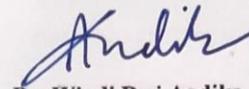
()

2. Anggota : Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd

()



**Palembang, 23 Juni 2023
Mengetahui Koordinator Prodi
PGPAUD**

()

**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munawaroh

NIM : 06141281924033

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Kemampuan Moral Anak Usia (4-5) Tahun Selama Menonton Film Seri Upin dan Ipin di Desa Tenam Bungkok Muara Enim" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengecekan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023

Yang membuat surat Pernyataan



Munawaroh
Munawaroh

NIM: 06141281924033

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Identifikasi Kemampuan Moral Anak Usia (4-5) Tahun Selama Menonton Film Seri Upin Dan Ipin Di Desa Tenam Bungkok Muara Enim” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr.Windi Dwi Andika, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada dosen penguji Dr. Windi Dwi Andika, M. Pd yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juni 2023

Penulis,



Munawaroh

NIM: 061412819240

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas kemudahan, rahmat, dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada saya dan tidak lupa pula sholawat beserta salam semoga selalu terpanjatkan kepada nabi Muhammad SAW. Terimakasih kepada orang-orang yang selalu ada untuk mendukungku secara langsung maupun tidak langsung.

- Teruntuk bapak dan umak yang selalu mendoakan, menyayangi, dan memberikan yang terbaik disetiap kehidupan yang telah ku jalani sampai saat ini serta menjadi alasan, semangat, dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kasih sayang dan segala rahmatnya, Aamiin Ya Rabbal Alamiin.
- Adik-adikku Fepran, Apiq, dan Adila yang memberikan dukungan, kebahagiaan dan seluruh hal yang telah kalian berikan sehingga bisa sampai pada tahap ini.
- Ayuk Vera dan cicik-cicikku yang telah memberikan semangat, nasihat, dan keberadaannya yang selalu menemani.
- Ibu Dra. Syafdaningsih, M. Pd sebagai dosen pembimbingku dan ibu Mahyumi Rantina, M. Pd sebagai dosen pembimbing validator terimakasih atas bantuan, bimbingan, dan saran-sarannya tanpa bantuan dari ibu skripsi ini tidak akan berhasil sekali lagi saya ucapkan terimakasih.
- Adik-adik, orang tua, kepala desa dan seluruh staf pegawai kantor di Desa Tenam Bungkuk yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
- Terimakasih juga kepada seluruh dosen dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini atas semua dukungan, motivasi, cinta, dan pengalaman yang sangat bermanfaat untukku baik itu hari ini, esok, dan akan mendatang.
- Sahabat-sahabatku Nanda Dwi, Nabila Amelya, Mita Angraini, dan Erin Sihotang yang telah bersedia menemani, mendengarkan keluh kesahku, memberikan canda tawa kepadaku, berbagi cerita, memberi semangat, dan

senantiasa selalu ada disampingku. Semoga Allah selalu memberikan perlindungan kepada kalian dan menjadi sahabat baik sampai akhir hayat nanti.

- Sahabat-sahabatku Nisa, Rama, dan Dela yang telah memberikan dukungan, semangat, saling bertukar cerita, dan memberikan saran-saran yang baik dalam proses pembuatan skripsi ini.
- Terimakasih banyak kepada siapapun yang telah membaca tulisan ini. untuk dukungan, doa, bantuan dan memberikan kemudahan sehingga bisa sampai pada titik ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan walau dalam sekecil apapun itu.

MOTTO

“ Allah lebih tau yang terbaik untuk kita,

gantilah lelah mu jadi lillah”

-@wqrh_123- :’)

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Kemampuan Moral.....	6
2.1.1 Pengertian Kemampuan.....	6
2.1.2 Pengertian Moral.....	7
2.1.3 Ruang Lingkup Moral.....	7
2.1.4 Perkembangan Moral	9
2.1.5 Tujuan Pendidikan Moral	11
2.2 Hakikat Film.....	13

2.2.1	Pengertian Film.....	13
2.1.2	Unsur-Unsur Film.....	14
2.2.3	Jenis-Jenis Film.....	15
2.3	Film Upin dan Ipin	17
2.4	Penelitian Yang Relevan.....	18
BAB III		20
METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Metode Penelitian	20
3.3	Subjek Penelitian Data	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data	21
3.5	Populasi dan Sampel	21
3.6	Teknik Analisis Data.....	21
3.7	Instrumen Penelitian.....	22
BAB IV		32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
4.2	Hasil Penelitian	33
4.3	Pembahasan	42
BAB V.....		50
KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN.....		55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teori Kemampuan Moral.....	22
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	24
Tabel 3.3 Instrumen Amatan.....	25
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian.....	26
Tabel 3.5 Kriteria Nilai.....	31
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Observasi.....	34
Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Data Hasil Observasi.....	34

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data Hasil Observasi Membiasakan Diri Berperilaku Baik.....	36
Diagram 4.2 Data Hasil Observasi Memiliki Rasa Ingin Tahu.....	37
Diagram 4.3 Membiasakan Diri Untuk Mematuhi Aturan.....	38
Diagram 4.4 Membiasakan Diri Untuk Bekerja Sama.....	39
Diagram 4.5 Memiliki Rasa Empati.....	40
Diagram 4.6 Membiasakan Diri Untuk Bertanggung Jawab.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Observasi Pencapaian Nilai Kemampuan Moral.....	55
Lampiran 2 Surat Izin Orang Tua.....	66
Lampiran 3 Foto Penelitian.....	76
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	78
Lampiran 5 SK Pembimbing.....	79
Lampiran 6 SK Validasi dan Lembar Validasi Instrumen.....	81
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI.....	85
Lampiran 8 SK Dari Kepala Desa Tenam Bungkok.....	86
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 10 Cek Plagiarisme.....	90

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN MORAL ANAK USIA (4-5)
TAHUN SELAMA MENONTON FILM SERI UPIN DAN IPIN
DI DESA TENAM BUNGKUK MUARA ENIM**

Oleh:

Munawaroh

NIM: 06141281924033

Pembimbing: Dra. Syafdaningsih, M. Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian untuk mengidentifikasi persentase kemampuan moral anak usia (4-5) tahun selama menonton film seri upin dan ipin di Desa Tenam Bungkok Muara Enim. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh anak usia (4-5) tahun yang menonton film seri upin dan ipin sebanyak 10 orang anak menggunakan teknik *sampling* total yaitu keseluruhan dari jumlah populasi. Pengumpulan data yang digunakan melalui observasi. Aspek kemampuan yang diidentifikasi adalah moral dengan 6 indikator diantaranya perilaku baik, rasa ingin tahu, mematuhi aturan, kerja sama, rasa empati dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini memperoleh rata-rata nilai keseluruhan anak sebesar 82,25% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB). Yang ditunjukkan dengan hasil nilai dari setiap indikator diantaranya perilaku baik memperoleh rata-rata nilai keseluruhan anak adalah 86% termasuk kategori berkembang sangat baik (BSB), rasa ingin tahu mendapatkan 89,1% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), mematuhi aturan memperoleh rata-rata nilai keseluruhan 93,4% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), kerja sama mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 75% termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), rasa empati memperoleh sebesar 87,5% dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), dan bertanggung jawab mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 62,5% dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Orang tua bisa membantu dalam mengembangkan kemampuan moral anak dengan memberikan tontonan film seri upin dan ipin, namun tetap dalam pengawasannya.

Kata Kunci: Moral, Film Seri Upin dan Ipin, Desa Tenam Bungkok

**IDENTIFICATION OF MORAL ABILITY OF CHILDREN AGED
(4-5) YEARS WHILE WATCHING UPIN AND IPIN MOVIE
SERIES IN TENAM BUNGKUK VILLAGE MUARA ENIM**

By:
Munawaroh
06141281924033
Supervisor : Dra. Syafdaningsih, M.Pd
Early Childhood Education Teacher Study Program

ABSTRACT

This study has a research objective to identify the percentage of moral abilities of children aged (4-5) years while watching the Upin and Ipin series in Tenam Bungkuk Muara Enim Village. The type of research used is quantitative descriptive with a population of all children aged (4-5) years who watched the Upin and Ipin series films of 10 children using a saturated sampling technique, namely the entire population. Data collection was used through observation. The aspect of ability identified is moral with 6 indicators including good behavior, curiosity, obeying rules, cooperation, empathy, and responsibility. The results of this study obtained an average overall score of 82.25% in the very well-developed category (BSB). This is shown by the results of each indicator including good behavior obtaining an average overall score of 86% in the very well-developed category (BSB), curiosity getting 89.1% in the very well-developed category (BSB), obeying the rules obtaining an average overall score of 93.4% with very good developing category (BSB), cooperation gets an average overall score of 75% including the developing category as expected (BSH), empathy gets 87.5% with very developing category good (BSB), and responsible for getting an average overall score of 62.5% with the category of developing as expected (BSH). Parents can help develop children's moral abilities by watching the Upin and Ipin series, but still under their supervision.

Keywords: *Morale, Upin and Ipin Film Series, Tenam Bungkuk Village*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mempunyai pengaruh dan peran yang besar dalam mencerdaskan manusia dengan melakukan pembelajaran dapat menciptakan manusia yang berkualitas baik itu dalam berbangsa, masyarakat, dan keluarga. Dalam menciptakan manusia yang berkualitas harus dilakukan pendidikan sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang mendasar sebagaimana pada masa ini adalah masa pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sangat cepat dan pesat. (Susanto, 2018:16) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yaitu pendidikan dan pembelajaran yang diberikan pada anak sejak usia lahir sampai 6 tahun dengan melakukan pemberian rangsangan pendidikan agar dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan, jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Dengan begitu semua aktivitas anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangannya.

(Susanti dan Mariyana, 2022) menjelaskan anak usia dini menurut *The National Assosiation for the Education of Children (NAEYC)* bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada usia dari (0-8) tahun. Usia dini merupakan usia yang bisa dikatakan masa *golden age* yaitu masa-masa yang sangat baik bagi anak untuk belajar sebagaimana dimasa ini otak anak cepat dan mudah dalam menyerap informasi yang ada di lingkungannya, sehingga anak bisa menyerap dengan sangat cepat. Secara otomatis bisa terjadi penyerapan baik itu disadari maupun tidak disadari. Dengan demikian anak masih sangat membutuhkan stimulus kempuan dasar dan prilakunya , diantaranya memberikan rangsangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, agama moral, maupun seni supaya kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu aspek yang perlu di kembangkan pada anak usia dini itu adalah pengembangan nilai moral. Moral merupakan suatu perbuatan atas diri sendiri dalam melakukan aktivitas yang dilakukan dilingkungannya tanpa adanya kesadaran dan tidak rencanakan sehingga watak atau tabiatnya tercipta dengan sendirinya. Kemampuan moral merupan kompetensi yang sudah dimiliki dalam setiap individu yang mesti diberikan stimulus dari luar agar dapat terciptanya karakter dan prilaku yang baik sesuai dengan apa yang ingin di capai. Anak dapat mengembangkan kemampuan moral dengan belajar melalui pengalaman yang telah di alaminya. Sebagaimana Jean Piaget dikutip oleh (Lailiah dkk, 2021), berpendapat bahwa belajar melalui pengalaman yang telah terjadi pada diri anak dapat membantu anak tumbuh dan berkembang, hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Dengan begitu, lingkungan sangat berperan penting dan berpengaruh dalam menciptakan moral (perilaku) bagi anak. Sebagaimana yang kita keteahui anak adalah seorang peniru, anak meniru segala sesuatu yang telah diucapkan, didengar, dan dipraktikkan oleh orang yang ada di lingkungannya. Lingkungan pertama yang ada disekeliling anak adalah keluarga terutama orang tua, maka dari itu orang tua harus memperhatikan emosi dan perilaku diri ketika di depan anak serta dapat berorientasi pada kebutuhan anak. Seiring dengan adanya perkembangan informasi yang terjadi di masyarakat saat ini, pemikiran orang tua sudah memasuki dunia yang modern yaitu dunia yang penuh dengan teknologi yang semakin canggih sehingga dapat mengenalkan ajaran moral (perilaku) dengan lebih mudah melalui sosial media yang ada.

Sosial media yang banyak berkaitan dengan anak yaitu media televisi dan youtube. (Suparlan, 2021) menjelaskan bahwa televisi adalah suatu alat bantu komunikasi yang terkenal dalam menyampaikan gambar bergerak dengan suara baik itu berwarna maupun monokrom dan digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Televisi memiliki aneka ragam saluran untuk menonton yang bisa

digunakan dalam mengenal dan belajar moral (perilaku) baik itu dalam bentuk perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk salah satunya saluran MNCTV. Sedangkan youtube menurut Simamora dkk dikutip oleh Agatha dkk (2022) YouTube adalah situs web online terkenal yang menyediakan layanan penyimpanan dan penyiaran video gratis. Selain itu, YouTube menawarkan opsi kepada pemirsa untuk mengunduh video, sehingga mereka dapat menontonnya secara offline kapan pun mereka mau. Tentu saja, hal ini memudahkan akses pengguna untuk mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi karena tidak ada biaya yang harus dikeluarkan. Saluran MNCTV dan aplikasi youtube memiliki berbagai macam film yang dapat mengundang masyarakat dan anak-anak untuk menontonnya. Film merupakan program komunikasi hiburan yang menggambarkan peristiwa dan proses secara realistis yang dapat menyampaikan pesan dengan cepat dan mudah. Program-program ini juga menumbuhkan fantasi dan imajinasi, yang dapat digunakan untuk menyalurkan emosi positif dan negatif, serta minat dan motivasi untuk belajar.

Salah satu film yang ada di televisi dan *youtube* yang dapat menarik perhatian dan minat anak yaitu film kartun. Dari film kartun ini dapat mengandung kelucuan dari pemerannya, sehingga membuat yang menonton bisa tertawa tanpa disadari. Tetapi ada juga menampilkan film kartun yang membuat merasa iba dan sedih dengan menonton film itu karena adanya penderitaan dari pemerannya. Dari semua tayangan itu dilakukan untuk menghibur dan memberikan pendidikan atau pembelajaran bagi penonton. Sehingga tidak asing lagi bagi anak-anak yang menirukan perilaku dan banyaknya anak menonton film kartun seperti film seri Upin dan Ipin.

Film seri Upin dan Ipin ini bisa menarik banyak perhatian anak-anak, sangat dekat dengan anak di kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat bermanja-manjaria dengan fasilitas teknologi, perilaku moral yang baik, tutur kata yang baik, dan jalan ceritanya mudah diikuti oleh anak, sehingga anak memiliki

keinginan untuk terus menyaksikan atau menonton film tersebut. Dari semua itu dapat memberikan respon kepada anak seperti bercerita dengan temannya tentang film Upin dan Ipin tersebut melalui berbagai macam ekspresi dan ilustrasi yang berbeda-beda. Ada yang mengidolakan dan mengikuti gaya-gaya tingkah laku Upin dan Ipin, dengan begitu bisa selaras dengan kehidupan anak. Sehingga mampu mempengaruhi anak untuk bertingkah laku seperti cerita pada film atau sekedar menyukainya.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari selasa 1 februari 2022 bahwasannya film Upin dan Ipin yang terjadi pada anak-anak ada yang memiliki pengaruh negatif diantaranya anak selalu merasa egonya tinggi sehingga ia ingin menonton terus setiap hari, ketika diganti film anak akan marah dan bahkan mengamuk sambil mengangis, ketika anak di panggil tidak mendengar sehingga harus menggunakan suara yang keras dan di pegang bahunya baru anak akan teralihkan fokusnya. Kemudian untuk pengaruh positifnya anak merasa terbawa suasana ketika menonton terkadang tertawa dan melompat-lompat juga mengikuti aktivitas positif yang dilakukan upin dan ipin. Salah satu contoh aktivitas positif yang dilakukan anak yakni anak selalu merasa ceria dan memiliki keinginan untuk menceritakan apa yang telah di tontonnya dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik itu orang tua ataupun teman sebayanya, bahkan anak juga mengikuti cara upin dan ipin berkata seperti “betul..betul..betul..betul..”.

Berdasarkan dari uraian di atas, banyaknya minat masyarakat terutama anak-anak pada film seri Upin dan Ipin sehingga memiliki dampak terhadap moral (perilaku) anak. Dari latar belakang tersebut timbulah pertanyaan seberapa besar persentase kemampuan moral anak usia (4-5) tahun selama menonton film seri Upin dan Ipin di Desa Tenam Bungkok Muara Enim?. dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Kemampuan Moral Anak Usia (4-5) Tahun Selama Menonton Film Seri Upin dan Ipin di Desa Tenam Bungkok Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Berapa persentase kemampuan moral anak usia (4-5) tahun selama menonton film seri Upin dan Ipin di Desa Tenam Bungkok Muara Enim?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase kemampuan moral anak usia (4-5) tahun selama menonton film seri Upin dan Ipin di Desa Tenam Bungkok Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan kepada para pembaca seberapa besar persentase kemampuan moral anak selama nonton film seri Upin dan Ipin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi orang tua: memberikan pengetahuan dan pemahaman seberapa pentingnya memberikan pendidikan moral sejak usia dini serta dijadikan rujukan dalam memilih film yang cocok sesuai dengan kebutuhan anak usia dini
- b. Bagi masyarakat: dapat menambah informasi dan menjadi umpan balik (*feedback*) pada kemampuan moral anak dengan baik.
- c. Bagi peneliti: menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berapa persentase kemampuan moral anak usia (4-5) tahun selama menonton film seri Upin dan Ipin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, E., Setiawati, N., & Noverisa, E. J. (2022). Media YouTube sebagai Media Pembelajaran Bunpou IV. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni* (2), 64-70.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). Pengantar teori Film. Yogyakarta: Budi Utama
- Alfatra, F. F., Suminto, M., & Purwacandra, P. P. (2019). Penciptaan Film Animasi “Chase!” Dengan Teknik “Digital Drawing”. *Journal of Animation and Games Studies*, 5(1), 033-056.
- Anggia, S., & Mahyuddin, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Perilaku Sosial Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 428-433.
- Asif, T., Guangming, O., Haider, M. A., Colomer, J., Kayani, S., & Amin, N. U. (2020). Moral education for sustainable development: Comparison of university teachers’ perceptions in China and Pakistan. *Sustainability*, 12(7), 3014.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Cahyani, C. D., Suyitno, A., & Pujiastuti, E. (2022). Studi Literatur: Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Matematika. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (5), 272-281.
- Choeriyah, S. N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Syamil Dan Dodo. *Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
- Dagama, S. A. I., Poppyariyana, A. A., & Hurri, I. (2021). Penerapan Tontonan Nussa dan Rara terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 71-78.
- Dimiyati, J. (2016). Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Hamzah, A. & Susanti, L. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik dan Praktik. Malang: Literasi Nusantara
- Harususilo, Y. E. (2019). 5 Cara Aman Nonton Youtube Untuk Anak. *Kompas*. 20 Januari, hal. 2, klm. 1-2.

- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76-82.
- Ilham, W., Arifin, A. A., Ummah, D. M., & Alhadad, B. (2021). Analisis Tayangan Serial Animasi Upin Dan Ipin Dalam Perkembangan Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(2), 35-49.
- Indriati, Y. (2019). Pengaruh Tayangan Upin dan Ipin Terhadap Perilaku Perkembangan Anak (Pada Taman Kanak-kanak Nurul Iman di Jalan. Mayor Salim Batubara Sekip Jaya Palembang). *Skripsi*. Palembang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294-301.
- Javandalasta, P. (2021). 5 Hari Mahir Bikin Film. Batik Publisher.
- Lailiah, I., Wardani, S., Sudarmin, S., & Sutanto, E. (2021). Implementasi guided inquiry berbantuan e-LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi redoks dan tata nama senyawa kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 15(1), 2792-2801.
- Legi, H. (2020). Moral, Karakter dan Disiplin Dalaam Pendidikan Agama Kristen. Jawa Barat: Edu Publisher
- Lickona, T. (2021). Kerja Sama Sekolah, Orang Tua, dan Masyarakat: Seri Pendidikan Karakter. Nusamedia
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991-1999.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan Di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(1), 174-187.
- Musbikin, I. (2021). Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air. Nusamedia
- Noor, Z. Z. (2021). Buku Referensi Strategi Pemasaran 5.0. Yogyakarta: Budi Utama
- Nurohmah, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 119-127.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor 137 Tahun 2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Permendikbud
- Prima, I. B. (2020). Produktivitas Petani di Wilayah Perbatasan RI. Surabaya: Pustaka Media Guru
- Santoso, S. (2020). Hubungan Penguasaan Sintaksis dan Penalaran Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Eksposisi (Penelitian Korelasi di STKIP Kusuma Negara Jakarta). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 137-147.
- Saleh, R. (2022). Kerja sama orang tua dan pendidik dalam mengenalkan nilai-nilai moral anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 24-33.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Televisi dalam Pembelajaran untuk Memperbaiki Perilaku Siswa di Sekolah Dasar. *PANDAWA*, 3(2), 269-278.
- Susanti, R., & Mariyana, M. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Pada Perilaku Anak. *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, 4(3), 7-13
- Susanto, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta: Bumi Aksara
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173-186.
- Virly, N., Ega, D. A., & Muhid, A. (2023). Efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan rasa empati siswa: literature review. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 1(1), 32-40.
- Wahyuningsih, S. (2019). Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Wardhani, N. W. (2020). Pendidikan Moral (Urgensi dan Implementasi). Depok: Rajagrafindo Persada
- Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 97-114.
- Wulansari, N. M. D.. 2018. Didiklah Anak Sesuai Zamanannya Mengoptimalkan Potensi Anak di Era Digital. Jakarta: PT. Visimedia Pustaka
- Zulkifli, dkk. (2022). Pengembangan Moral dan Agama. Padang: Global Eksekutif Teknologi